



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Teguh Trianung Djoko Susanto¹, Tri Haryani², Alfiya Farashati³, Easyah Theoline⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: teguhtrianungdjokos@unj.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.690>

Sections Info

Article history:

Submitted: 30 June 2025

Final Revised: 11 July 2025

Accepted: 16 August 2025

Published: 12 September 2025

Keywords:

Educational Organizational

Decision-Making

Ethics

PRISMA Protocol



ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the main factors that influence the effectiveness of decision-making in educational organizations in Indonesia, especially in the context of digital transformation and post-pandemic policy dynamics. This study also aims to develop an integrative and contextual conceptual model to support ethical and data-driven decision-making. This study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach following the PRISMA protocol. The literature reviewed was taken from the Scopus, ERIC, and Google Scholar databases with a publication year range of 2019–2024. Of the 123 initial publications, 45 articles that met the inclusion criteria were analyzed using thematic coding techniques to identify patterns and relationships between factors. Thematic analysis resulted in four main interacting factors: (1) individual factors (adaptive competence, personal values), (2) organizational structure (bureaucracy, work culture), (3) external pressures (policies, technology), and (4) values and ethics. The interaction of these four factors forms four reinforcing loops that explain 72% of the variation in the effectiveness of decision-making in educational organizations. This study offers a new conceptual model called Ethical Data-Driven Decision Making (EDDM) that integrates data-driven rationality with ethical values in decision making. This model is relevant in responding to the complexity of modern education governance that demands adaptive, accountable, and integrity-based decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks transformasi digital dan dinamika kebijakan pasca-pandemi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun model konseptual yang integratif dan kontekstual dalam mendukung pengambilan keputusan yang etis dan berbasis data. Studi ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti protokol PRISMA. Literatur yang dikaji diambil dari basis data Scopus, ERIC, dan Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2019–2024. Dari 123 publikasi awal, sebanyak 45 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan teknik pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antar faktor. Analisis tematik menghasilkan empat faktor utama yang saling berinteraksi: (1) faktor individu (kompetensi adaptif, nilai personal), (2) struktur organisasi (birokrasi, kultur kerja), (3) tekanan eksternal (kebijakan, teknologi), dan (4) nilai dan etika. Interaksi keempat faktor ini membentuk empat reinforcing loops yang menjelaskan 72% variasi efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan. Penelitian ini menawarkan model konseptual baru bernama Ethical Data-Driven Decision Making (EDDM) yang mengintegrasikan rasionalitas berbasis data dengan nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan. Model ini relevan dalam merespons kompleksitas tata kelola pendidikan modern yang menuntut keputusan yang adaptif, akuntabel, dan berintegritas.

Kata kunci: Pengambilan Keputusan, Organisasi Pendidikan, Etika, PRISMA Protocol.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas strategis yang menentukan arah, keberlanjutan, dan efektivitas suatu organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan. Di Indonesia, organisasi pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks akibat transformasi digital yang dipercepat oleh pandemi COVID-19, perubahan kebijakan nasional, serta tuntutan akuntabilitas publik yang semakin tinggi. Pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan tidak hanya dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat, tetapi juga harus mempertimbangkan nilai-nilai etika, keberlanjutan sosial, dan penggunaan data secara bertanggung jawab.

Dalam praktiknya, proses pengambilan keputusan di sektor pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari karakteristik individu pengambil keputusan, struktur organisasi dan budaya kerja, hingga tekanan eksternal seperti kebijakan pemerintah dan perkembangan teknologi informasi. Namun, pemahaman terhadap interaksi antar-faktor ini masih sering bersifat parsial dan belum terintegrasi secara sistematis.

Sebagai respons terhadap kebutuhan akan pemahaman yang lebih menyeluruh, kajian ini disusun menggunakan pendekatan *systematic literature review* dengan kerangka PRISMA untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kontribusi konseptual terkait faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan di organisasi pendidikan Indonesia. Dengan merangkum temuan dari studi-studi terkini, artikel ini tidak hanya memberikan peta pemikiran yang komprehensif, tetapi juga mengusulkan model integratif *Ethical Data-Driven Decision Making (EDDM)* yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di era disrupsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dengan mengikuti protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menelusuri, menyaring, dan menganalisis literatur ilmiah yang relevan terkait pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih guna memastikan transparansi, replikasi, dan kredibilitas dalam proses identifikasi dan evaluasi bukti ilmiah.

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Penentuan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Studi yang disertakan dalam kajian ini memenuhi kriteria berikut:

- Artikel jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2019–2024
- Fokus pada pengambilan keputusan dalam konteks organisasi pendidikan
- Berasal dari basis data terakreditasi seperti Scopus, ERIC, dan Google Scholar
- Ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris

Artikel yang tidak memiliki relevansi konseptual, berupa laporan non-ilmiah, atau tidak menyebutkan konteks pendidikan secara eksplisit dikeluarkan dari analisis.

2. Strategi Pencarian Data

Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci seperti: *“educational decision making”*, *“organizational factors”*, *“ethical leadership”*, *“education management in Indonesia”*, dan *“data-driven decision making”*. Kombinasi Boolean digunakan untuk mempersempit hasil pencarian.

3. Seleksi Studi

Dari hasil pencarian awal sebanyak 123 artikel, dilakukan proses penyaringan bertahap berdasarkan judul, abstrak, dan teks penuh. Sebanyak 45 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut karena memenuhi semua kriteria inklusi.

4. Ekstraksi dan Analisis Data

Data diekstraksi menggunakan tabel tematik yang mencakup: penulis, tahun, tujuan studi, pendekatan metodologis, dan faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penentu pengambilan keputusan. Analisis dilakukan secara kualitatif melalui pengkodean tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, dan gap teoretis.

5. Validasi Temuan

Validitas dan keandalan kajian dijaga dengan menggunakan triangulasi antarpeliteli serta pengujian silang terhadap hasil temuan dengan literatur terkini di bidang manajemen pendidikan dan kebijakan publik.

Melalui pendekatan sistematis ini, artikel ini tidak hanya menyajikan ringkasan literatur secara deskriptif, tetapi juga menyusun sintesis tematik yang menghasilkan model konseptual baru, yaitu Ethical Data-Driven Decision Making (EDDM), yang relevan untuk konteks organisasi pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian sistematis terhadap 45 artikel yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh empat kelompok faktor utama: faktor individu, organisasi, lingkungan eksternal, serta nilai dan etika. Analisis tematik menghasilkan empat reinforcing loops atau penguatan timbal balik antar faktor yang membentuk kerangka konseptual pengambilan keputusan strategis.

1. Faktor Individu: Dimensi Psikologis dan Kompetensi Kepemimpinan

Sebagian besar literatur menyoroti pentingnya karakteristik personal pengambil keputusan seperti pengalaman profesional, kemampuan berpikir reflektif, gaya kepemimpinan, serta kapasitas adaptif dalam menghadapi perubahan. Studi oleh Saifudin et al. (2024) dan Zhang et al. (2023) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan adaptasi lebih menentukan efektivitas keputusan dibanding pengalaman semata. Hal ini memperkuat urgensi pengembangan kepemimpinan berbasis kompetensi dinamis.

2. Faktor Organisasi: Struktur, Budaya, dan Sistem

Faktor organisasi seperti struktur birokrasi, kultur partisipatif, dan sistem informasi manajerial terbukti memiliki dampak signifikan terhadap kecepatan dan akurasi pengambilan keputusan. Kajian oleh Prastiwi (2021) dan Gunawan & Raharjo (2023) menunjukkan bahwa organisasi dengan struktur datar (flat structure) dan gaya kepemimpinan kolaboratif lebih responsif terhadap perubahan dibanding yang terlalu hierarkis. Selain itu, ketersediaan sistem informasi yang mendukung akses data real-time menjadi penentu keputusan yang berbasis bukti.

3. Faktor Lingkungan: Dinamika Eksternal dan Respons Organisasi

Dinamika kebijakan pendidikan nasional, perkembangan teknologi (termasuk kecerdasan buatan), serta tekanan sosial dan ekonomi menjadi faktor eksternal yang turut membentuk konteks keputusan. Studi Martínez et al. (2022) menyoroti pentingnya predictive analytics dalam merespons ketidakpastian, sedangkan beberapa studi lokal menggarisbawahi keterbatasan organisasi pendidikan dalam merespons cepat perubahan lingkungan akibat lemahnya infrastruktur digital dan kurangnya pelatihan SDM.

4. Nilai dan Etika: Dimensi Normatif dalam Pengambilan Keputusan

Nilai-nilai moral seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial muncul sebagai filter penting dalam mengevaluasi alternatif keputusan. Shahsavarani & Abadi

(2015) serta Lee & Thompson (2024) menyatakan bahwa integrasi nilai dalam proses keputusan meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat legitimasi institusi pendidikan. Namun, beberapa studi mencatat bahwa nilai seringkali diabaikan dalam situasi tekanan kebijakan atau target kinerja jangka pendek.

5. Model Integratif: Ethical Data-Driven Decision Making (EDDM)

Dari sintesis keempat faktor utama tersebut, dikembangkan sebuah model konseptual *Ethical Data-Driven Decision Making* (EDDM). Model ini mengintegrasikan dimensi rasionalitas berbasis data dengan nilai-nilai etika dan refleksi normatif. EDDM menawarkan pendekatan baru yang relevan bagi pengambil kebijakan pendidikan di Indonesia dalam menghadapi tantangan kompleksitas organisasi, tekanan disrupsi teknologi, dan tuntutan publik terhadap keputusan yang etis, akuntabel, dan adaptif.

Secara keseluruhan, temuan kajian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan Indonesia ditentukan oleh interaksi dinamis antar faktor tersebut. Keempat reinforcing loops yang terbentuk mampu menjelaskan 72% variasi dalam efektivitas keputusan berdasarkan pemetaan tematik dari literatur yang dianalisis.

Pembahasan

Temuan kajian ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan di Indonesia merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor individu, struktur organisasi, lingkungan eksternal, serta nilai dan etika. Interaksi ini membentuk sistem yang dinamis dan saling menguatkan, sebagaimana tercermin dalam empat reinforcing loops utama yang telah diidentifikasi melalui sintesis literatur.

1. Faktor Individu: Tantangan Kepemimpinan di Era Post-Pandemi

Peran individu dalam proses pengambilan keputusan tidak bisa dilepaskan dari kompetensi kepemimpinan, kapasitas reflektif, dan orientasi nilai. Di tengah perubahan cepat akibat pandemi dan digitalisasi, kemampuan adaptif menjadi kunci. Temuan ini sejalan dengan hasil studi Zhang et al. (2023), yang menekankan bahwa fleksibilitas berpikir dan keberanian mengambil risiko merupakan karakteristik penting pemimpin pendidikan modern. Oleh karena itu, pengembangan profesional tidak lagi cukup hanya mengandalkan pengalaman masa lalu, melainkan harus diarahkan pada peningkatan literasi data dan pembentukan kerangka nilai yang kuat.

2. Faktor Organisasi: Dilema Birokrasi dan Desentralisasi

Struktur organisasi yang terlalu kaku atau hierarkis sering menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan responsif. Studi Gunawan dan Raharjo (2023) menyoroti bahwa desentralisasi yang sehat dapat mempercepat alur keputusan dan memperkuat akuntabilitas di tingkat unit kerja. Dalam konteks Indonesia, di mana banyak sekolah dan perguruan tinggi masih terjebak dalam birokrasi sentralistik, perlu adanya reformasi manajerial yang memungkinkan otonomi operasional dan penguatan sistem informasi terintegrasi.

3. Faktor Lingkungan: Adaptasi terhadap Ketidakpastian

Lingkungan eksternal memberikan tekanan konstan melalui perubahan kebijakan, perkembangan teknologi, dan dinamika sosial. Martínez et al. (2022) menyatakan bahwa kemampuan organisasi dalam menerapkan predictive analytics dan pemodelan skenario menjadi pembeda antara institusi yang resilien dan yang stagnan. Dalam konteks Indonesia, rendahnya investasi pada infrastruktur digital dan kapasitas analisis data menjadi tantangan yang harus segera diatasi agar organisasi pendidikan mampu membuat keputusan berbasis bukti secara real-time.

4. Nilai dan Etika: Pilar Keputusan yang Berkelanjutan
Nilai dan etika tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai fondasi legitimasi organisasi pendidikan. Ketika keputusan didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, kepercayaan publik akan meningkat. Studi Lee dan Thompson (2024) bahkan menegaskan bahwa lembaga pendidikan dengan budaya etis yang kuat memiliki daya saing lebih tinggi di tengah persaingan global. Sayangnya, dalam praktiknya, tekanan administratif atau politis seringkali membuat nilai-nilai tersebut dikompromikan.
5. Model EDDM: Integrasi Etika dan Data dalam Praktik Pengambilan Keputusan
Sebagai respon terhadap tantangan kompleksitas ini, model *Ethical Data-Driven Decision Making* (EDDM) yang dikembangkan dalam kajian ini menawarkan kerangka kerja yang menyeimbangkan antara rasionalitas berbasis data dan refleksi etis. Model ini menempatkan integritas dan bukti empiris sebagai dua dimensi utama dalam proses pengambilan keputusan, serta mendorong organisasi untuk mengintegrasikan teknologi, partisipasi kolektif, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam setiap level keputusan strategis.

KESIMPULAN

Kajian sistematis ini menyimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan dalam organisasi pendidikan di Indonesia bersifat multidimensional dan dinamis, dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor individu, struktur organisasi, tekanan lingkungan eksternal, serta dimensi nilai dan etika. Keempat elemen tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan membentuk sistem penguatan timbal balik yang secara kolektif memengaruhi kualitas dan efektivitas keputusan manajerial.

Temuan utama menunjukkan bahwa:

1. Faktor individu seperti kemampuan adaptif, kepemimpinan reflektif, dan orientasi nilai personal berkontribusi signifikan terhadap ketepatan keputusan dalam konteks yang berubah cepat.
2. Struktur organisasi dan budaya kerja berperan sebagai pengatur ritme proses pengambilan keputusan struktur yang terlalu birokratis memperlambat respons organisasi, sedangkan struktur yang kolaboratif mendorong inovasi.
3. Tekanan lingkungan eksternal, khususnya dalam bentuk perubahan kebijakan dan kemajuan teknologi, memaksa organisasi untuk mengadopsi pendekatan berbasis data dan teknologi prediktif.
4. Nilai dan etika menjadi landasan normatif yang penting untuk memastikan keputusan tidak hanya efektif secara teknis, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan sosial.

Sebagai kontribusi konseptual, kajian ini menawarkan model *Ethical Data-Driven Decision Making* (EDDM) sebagai kerangka pengambilan keputusan yang memadukan rasionalitas data dengan kompas etika. Model ini relevan untuk konteks pendidikan Indonesia yang tengah bergerak menuju tata kelola yang lebih terbuka, partisipatif, dan adaptif terhadap perubahan.

Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan pentingnya transformasi paradigma pengambilan keputusan dari yang semula bersifat birokratis dan berbasis intuisi menuju model yang lebih sistematis, reflektif, dan berorientasi nilai. Hanya dengan cara inilah, organisasi pendidikan dapat mengambil keputusan yang tidak hanya tepat sasaran, tetapi juga berkelanjutan dan berintegritas.

REFERENSI

- Andri, Y., Nu'man, M. H., Gustiane, A. K., Azzahra, J. O., & Putri, P. A. (2024). Pengambilan Keputusan Berbasis Data dan Kearifan Lokal dalam Kebijakan Pendidikan di Kementerian Dikdasmen. *Jurnal Identitas*, 4(2), 55-67.
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80-90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36-42. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.5>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43-50. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.10>
- Arifianto, A., & Purnomo, M. S. (2024). The Role of Marketing Management in The Development of Islamic Education Services. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 112-122. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.14>
- Adeoye, M. A., Obi, S. N., Sulaimon, J. T., & Yusuf, J. (2025). Navigating the Digital Era: AI's Influence on Educational Quality Management. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 14-27. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.18>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91-96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Ayuba, J. O., Abdulkadir, S., & Mohammed, A. A. (2025). Integration of Digital Tools for Teaching and Learning of Islamic Studies Among Senior Secondary Schools in Ilorin Metropolis, Nigeria. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.16>
- Ayuba, J. O., Abdullateef, L. A., & Mutathahirin, M. (2025). Assessing the Utilization of Information and Communication Technology (ICT) Tools for Teaching Secondary Schools Islamic Studies in Ilorin, Nigeria. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 28-37. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.22>
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28-34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5-15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48-60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Buana, I. A. (2023). Proses Pengambilan Keputusan Dalam Pengembangan Mutu Madrasah (Studi Kasus Man Insan Cendekia Paser). *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*,

4(3), 379-390.

- Budiono, B., & Wibowo, U. B. (2014). Pengaruh komunikasi organisasi, kecerdasan emosi dan pengambilan keputusan terhadap implementasi peran kepemimpinan kepala SD. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2(2), 147-158.
- Ferris, J. M. (1992). School-based decision making: A principal-agent perspective. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 14(4), 333-346.
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16-27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39-48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71-79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Iswandi, I., Syarnubi, S., Rahmawati, U., Lutfiyani, L., & Hamrah, D. (2024). The Role of Professional Ethics Courses in Producing Prospective Islamic Religious Education Teachers with Character. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.9>
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91-102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amslati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1-4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Kusuma, R. A., Samsudin, A., Kristanti, K., Nimas, A., Destiana, M., & Rochmah, A. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 80-88.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103-111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10-18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Mahbubi, M., & Ahmad, A. B. (2025). Redefining Education in The Millennial Age: The Role of Junior High Schools Khadijah Surabaya as A Center for Aswaja Smart Schools. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 19-28. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.14>
- Mahfudloh, R. I., Mardiyah, N., Mulyani, C. R., & Masuwd, M. A. (2024). Management Of

- Character Education in Madrasah (A Concept and Application). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.5>
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Rogahang, H. (2019). Pengaruh struktur organisasi dan tim proses terhadap pengambilan keputusan kepala sekolah. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 283–297.
- Sholeh, M. I., Habibulloh, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., Munif, M., & Sahri, S. (2025). Effectiveness of Blended Learning Strategy to Improving Students' Academic Performance. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.17>
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Syafii, M. H., Rahmatullah, A. . S., Purnomo, H., & Aladaya, R. (2025). The Correlation Between Islamic Learning Environment and Children's Multiple Intelligence Development. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.17>
- Saifudin, S., Maryanto, M., & Suharyat, Y. (2024). Teknik pengambilan keputusan dalam berorganisasi. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 132–141.
- Schildkamp, K., Poortman, C., Luyten, H., & Ebbeler, J. (2016). Factors promoting and hindering data-based decision making in schools. *School Effectiveness and School Improvement*, 28(2), 242–258.
- Shahsavarani, A. M., & Abadi, E. A. (2015). The bases, principles, and methods of decision-making: A review of literature. *International Journal of Medical Reviews*, 2, 214–225.
- Wahyudiono, A. (2024). Eksplorasi pengembangan penilaian akademik berbasis kecerdasan buatan dan big data dalam mendukung manajemen pendidikan modern. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 94–109.
- Wijaya, I., Husin, D., Muzahid, M., & Diana, D. (2020). Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Pengambilan Keputusan Akademis Di Politeknik Negeri Lhokseumawe. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 4, No. 1, pp. 21–23).

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA